

ABSTRACT

Ana Anggraini: (2002) An Analysis of Angelou's Emotional Development in Maya Angelou's *Singing and Swinging and Getting Merry Like Christmas*. Yogyakarta: English Language Education Study Program Sanata Dharma University

This thesis discusses Maya Angelou's autobiographical novel *Singing and Swinging and Getting Merry Like Christmas*. In this novel, the main character undergoes the development of emotion. She faces some complicated problems, starting from childhood until adulthood. Although the problems are hard, she succeeds in surmounting them. Emotion always influences her when she encounters one problem. Further, she is able to manage her emotion in overcoming her problems.

There are three problems related to the topic of thesis. (1) How the main character, Maya Angelou, is portrayed (2) The attitudes of Maya Angelou which reflect the emotional development (3) Maya Angelou's ability to manage her emotion in order to alter her life to be better.

This thesis is library or desk research. There are two kinds of sources used in this study. The primary source, which is obtained from the novel *Singing and Swinging and Getting Merry Like Christmas*, and the secondary sources are obtained from books on literature and books on psychology. I also apply some literary criticisms to support this study.

In order to answer the problem, I adopt the theory of characterization and the theory of psychology, especially the theory of emotion. I use psychological approach because this study is dealing with emotion. Emotion is a part of psychic world in every human being. Further, I want to analyze it through the acquirement of emotional development of Maya Angelou.

Based on the analysis, I make some conclusions. Maya Angelou, as the main character, is successful to face some complicated problems in her life. By having Mrs Flower, a wise white teacher, Maya Angelou recovers from her trauma of sexual molestation when she was seven. Although she feels inferior toward whites, Mrs. Flower's tenderness and encouragement bring her speak again. Then, she delivers a baby into the world when she was seventeen. She determines to raise her son alone. Sometimes the society will mock and underestimate the mother. Even, the mother aborts her baby. It is different from Angelou, she does not feel ashamed of bringing her baby up alone. The other is getting divorced with her husband. It is very hard for a woman who has no someone to rely on. Angelou has to work in order to satisfy her family's need. She is not only to be a single mother but she is also to be the economic provider for her family. Although she lives alone with her son, she feels all right. The worst thing is she wants to end her precious life. She judges herself as a wicked mother because she neglects her son. She stands between her family and career. She feels depressed. With the help of her friend, Wilkie, she can find herself again. Her spirit of life is obviously seen in her efforts to have a better life.

ABSTRAK

Ana Anggraini: (2002) Analisis Perkembangan Emosi Angelou dalam Novel *Singing and Swinging and Getting Merry Like Christmas* Karangan Maya Angelou. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma

Skripsi ini mengulas tentang novel autobiographi Maya Angelou yaitu *Singing and Swinging and Getting Merry Like Christmas*. Di dalam novel ini, tokoh utama mengalami perkembangan emosi. Dia menghadapi masalah-masalah yang rumit sejak masa kecilnya hingga masa dewasanya. Meskipun masalah-masalah yang dihadapi berat, dia berhasil mengatasinya. Emosi mempengaruhi ketika dia mengalami suatu masalah. Lebih jauh lagi, dia mampu mengatur emosinya untuk mengatasi masalah-masalahnya.

Ada tiga masalah yang berhubungan dengan tema dari skripsi ini, yaitu (1) Bagaimana Maya Angelou sebagai tokoh utama dideskripsikan (2) Tingkah laku atau perbuatan Maya Angelou yang mencerminkan perkembangan emosi (3) Kemampuan Maya Angelou mengatur emosinya untuk mengubah hidupnya menjadi lebih baik.

Skripsi ini adalah penelitian pustaka. Ada dua sumber yang digunakan di dalam studi ini. Sumber yang pertama diperoleh dari novel *Singing and Swinging and Getting Merry Like Christmas*. Sumber yang kedua diperoleh dari buku-buku karya sastra dan psikologi. Saya juga menerapkan beberapa kritik karya sastra untuk mendukung studi ini.

Untuk menjawab pertanyaan, saya menggunakan teori penokohan dan teori psikologi. Saya menerapkan pendekatan psikologi karena studi ini berkaitan dengan emosi. Emosi adalah bagian dunia psikis dalam setiap diri manusia. Lebih jauh lagi, saya ingin mengetahui dunia psikis Maya Angelou dalam mencapai perkembangan emosi.

Berdasarkan analisis, saya membuat kesimpulan. Berkat Ibu guru Flower, seorang wanita kulit putih, Angelou sembuh dari trauma penganiayaan seksual ketika dia berusia tujuh tahun. Meskipun merasa rendah diri terhadap orang kulit putih, kasih sayang dan dorongan Ibu Flower membuatnya dapat untuk berkomunikasi kembali. Masalah yang lain adalah dia membesarkan bayinya sendiri pada usia tujuh belas tahun. Kadang-kadang masyarakat akan menghina dan merendahnya. Bahkan, seorang ibu tega untuk mengaborsi bayinya sendiri. Berbeda dengan Angelou, dia tidak merasa hina untuk membesarkan anaknya seorang diri. Masalah yang lain adalah perceraian dengan suaminya. Ini berat bagi wanita untuk hidup seorang diri. Angelou harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Dia tidak hanya menjadi ibu tunggal tetapi dia juga menjadi pemberi nafkah ekonomi untuk keluarganya. Masalah yang paling berat adalah dia ingin mengakhiri hidupnya. Dia menganggap bahwa dia adalah ibu yang jahat karena telah melalaikan anaknya. Dia merasa bimbang di antara keluarga dan karirnya. Dengan bantuan Wilkie, temannya, dia dapat menemukan dirinya kembali. Semangat hidup terlihat jelas dari usaha-usahanya untuk mempunyai kehidupan yang lebih baik lagi.